

**PEMBUATAN TONG SAMPAH DARI DRUM BEKAS UNTUK TPQ  
ASSHIDIQ DI DESA SURADITA KECAMATAN CISAUK KABUPATEN  
TANGERANG - BANTEN**

***MANUFACTURE OF WASTE CANTS FROM USED DRUMS FOR TPQ  
ASSHIDIQ IN SURADITA, CISAUK, TANGERANG - BANTEN***

**<sup>1</sup>Jaja Miharja, <sup>2</sup>Hery Adrial, <sup>3</sup>Heru Santosa**

*<sup>1,2,3</sup>Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang  
email : <sup>1</sup> dosen01292@unpam.ac.id; <sup>2</sup> dosen00021@unpam.ac.id; <sup>3</sup> dosen00686@unpam.ac.id;*

**ABSTRAK**

Sampah adalah bahan yang tidak berguna, tidak digunakan atau bahan yang terbuang sebagai sisa dari suatu proses (Moerdjoko, 2002). Tempat sampah adalah suatu wadah yang dipergunakan sebagai menampung berbagai macam sampah untuk sementara dan biasanya tempat tersebut terbentuk dari bahan plastik atau logam.

Di dalam Pasal 1 angka 5 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang dimaksudkan pengelolaan sampah adalah ke-giatan yang sistematis, Pengelolaan sampah adalah salahsatu elemen dari kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang dicanangkan oleh pemerintah melalui Keputusan Menteri Kesehatan No 882/Men-kes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Total Berbasis Masyarakat. menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar terciptanya lingkungan bersih; meningkatnya kualitas kesehatan bagi masyarakat; pengetahuan serta wawasan masyarakat bertambah mengenai sampah serta bagaimana hidup bersih dan sehat bebas sampah; serta pemahaman dan kesadaran masyarakat meningkat mengenai kebersihan lingkungan dan pembiasaan diri membuang sampah pada tempatnya sejak dini; juga meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan tempat sampah dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di alam sekitar.

Dengan pembahasan diatas disini penulis akan membuatkan tempat sampah untuk TPQ ASSHIDIQ di Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang, yaitu dengan judul "Pembuatan Tong Sampah dari Drum Bekas Untuk TPQ ASSHIDIQ di Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang," dengan maksud dan tujuan membantu siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan dan pembiasaan diri membuang sampah pada tempatnya sejak dini; dan juga akan dirasakan dampaknya kedepannya

**Kata kunci** :Tong sampah, drum bekas, TPQ ASSHIDIQ

**ABSTRACT**

*Waste is material that is not useful, not used or material that is wasted as a residue from a process (Moerdjoko, 2002). A trash can is a container that is used to temporarily accommodate various types of waste and is usually made of plastic or metal.*

*In Article 1 number 5 of Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management, what is meant by waste management is a systematic activity. Minister of Health No 882/Men-kes/SK/IX/2008 concerning Community-Based Total National Strategy. comprehensive, and sustainable which includes the reduction and handling of waste.*

*This activity is carried out with the aim of creating a clean environment; improving the quality of public health; increased public knowledge and insight regarding waste and how to live a clean and healthy life free of waste; as well as increasing public understanding and awareness regarding environmental cleanliness and the habit of disposing of waste in its place from an early age; also increasing the knowledge and skills of the community in making trash cans by utilizing materials available in the natural surroundings.*

*With the discussion above here, the author will make a trash can for TPQ ASSHIDIQ in Suradita, Cisauk, Tangerang, namely with the title "Making Trash Cans from Used Drums for TPQ ASSHIDIQ in Suradita,*

*Cisauk, Tangerang," with the intent and purpose of helping students to keeping the environment clean and getting used to disposing of garbage in its place from an early age; and the impact will be felt in the future*

**Keywords:** *Trash cans, used drums, TPQ ASSHIDIQ*

## **I. PENDAHULUAN**

Yang namanya lembaga pendidikan dengan sifat sosial tentunya mengalami kendala maupun masalah sehingga membuat pembelajaran alquran menjadi tersendat tidak mencapai target yang dicanangkan. Ada yang mengatakan bahwa masalah merupakan pernyataan dari keadaan yang belum sesuai dengan harapan. Dengan begitu maka maksud dari masalah pembelajaran alquran adalah suatu keadaan dimana pembelajaran alquran masih belum sesuai dengan yang diharapkan karena berbagai sebab.

Yang pertama adalah masalah tentang pengajar. Maksudnya adalah situasi yang menimpa pada para pengelola TPQ ini menyebabkan problem dalam pengajaran alquran. Selanjutnya mengenai masalah administrasi, dimana TPQ yang masih biasa saja hanya melakukan kegiatan belajar mengajar melulu tanpa adanya evaluasi pembelajaran baik melalui ujian tengah semester atau semesteran. Dan paling sering adalah masalah fasilitas baik sarana dan prasarana pembelajaran.

TPQ Asshidiq membutuhkan sarana yang kami anggap penting untuk segera di penuhi untuk pembelajaran para santrinya ,diantaranya tong sampah. Dengan pengguna tetap yang berada di TPQ yang memiliki aktivitas rutintentunya terdapat berbagai jenis sampah setiap harinya. Sampah yang biasa dihasilkan pada bangunan pendidikan seperti TPQ berupa sampah organik, sampah yang dapat didaur ulang, dan sampah yang tidak dapat didaur ulang (Fadhilah et al, 2011). Maksud dan adalah untuk awal yang bagus supaya sampah tidak berserakan karena sudah ada tong sampah. Sasarannya kedepan dengan adanya tong sampah maka akan timbul kesadaran siswa untuk mengumpulkan sampah dan membuang sampah pada tempatnya sehingga lingkungan bersih dan terhindar dari penyakit.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

### **1. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan PKM dengan judul “Pembuatan Tong Sampah dari Drum Bekas Untuk TPQ ASSHIDIQ di Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang”,

dilaksanakan yaitu pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2023, dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB.

## 2. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini melalui :

- a. Sosialisasi
- b. Pembuatan tong sampah
- c. Pemasangan tong sampah

Pelaksanaannya dilakukan di ruang kelas TPQ ASSHIDIQ. Kegiatan yang dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19.



Gambar 1. Pemotongan drum bekas



Gambar 2. Perapihan drum bekas yang sudah dipotong

Berikut adalah bahan-bahan dan langkah-langkah untuk membuat tong sampah dari drum bekas.

Bahan-bahan yang dibutuhkan:

- Drum bekas
- Pisau
- Pemotong besi (jika diperlukan)
- Kain saring
- Cat
- Kuas
- Pemotong kawat
- Penggaris
- Lem PVC
- Penggaris
- Pemutar obeng
- Gagang pintu

Langkah-langkahnya:

1. Bersihkan drum bekas dengan air dan sabun hingga bersih dari kotoran dan minyak bekas.
2. Potong drum bekas di tengah dengan menggunakan pisau atau pemotong besi.
3. Potong kain saring sedikit lebih besar dari ukuran lubang drum bekas.
4. Pasang kain saring di sekitar drum bekas dan rekatkan menggunakan lem PVC.
5. Gunakan penggaris untuk mengukur tinggi drum bekas dan potong kawat pada panjang yang sama.
6. Pasang kawat ke dalam lubang drum bekas dan bentuk menjadi lingkaran di atasnya.
7. Potong gagang pintu menjadi dua bagian yang sama panjangnya dan pasang pada kedua sisi drum bekas sebagai pegangan.
8. Cat drum bekas dan keringkan selama beberapa jam.

Setelah semua langkah di atas selesai, drum bekas sudah berubah menjadi tong sampah yang dapat digunakan.

Pastikan bahwa tong sampah dari drum bekas yang telah dibuat sudah dipasang dengan kain saring pada bagian lubang drum agar tidak terlihat kotor. Selain itu, pastikan juga bahwa pegangan sudah terpasang dengan kuat agar dapat menahan berat sampah di dalamnya.

Berikut adalah beberapa tips perawatan untuk menjaga kebersihan dan keawetan tong sampah:

1. Bersihkan tong sampah secara berkala: Setidaknya satu kali seminggu, bersihkan tong sampah dari sisa-sisa sampah yang menempel pada dinding atau dasarnya. Gunakan sabun dan air untuk membersihkan bagian dalam dan luar tong sampah. Pastikan untuk membersihkan dengan hati-hati, terutama pada area yang sulit dijangkau.
2. Gunakan kantong plastik: Pasang kantong plastik di dalam tong sampah sebelum memasukkan sampah. Hal ini akan membantu menjaga kebersihan dan menghindari bau tidak sedap. Pastikan kantong plastik pas dengan ukuran tong sampah.
3. Jangan biarkan sampah menumpuk: Jangan biarkan sampah menumpuk di dalam tong sampah terlalu lama. Jika memungkinkan, kosongkan tong sampah setiap hari atau dua kali dalam seminggu tergantung pada penggunaan. Jangan biarkan sampah menumpuk dan meluber keluar dari kantong plastik.
4. Jaga kebersihan lingkungan sekitar: Jangan membiarkan sampah menumpuk di sekitar tong sampah. Pastikan untuk membersihkan sampah yang tercecer di sekitar tong sampah secara berkala.
5. Pindahkan tempatnya secara berkala: Jangan biarkan tong sampah selalu berada di satu tempat yang sama dalam waktu yang lama. Pindahkan tempatnya secara berkala untuk menghindari terjadinya kerusakan pada tempat tersebut dan menghindari adanya bau tidak sedap.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Pelaksanaan

**Pukul 06.00 – 08.00 WIB :**

Mempersiapkan alat serta bahan yang akan digunakan dalam pembuatan tong sampah di tempat yang sudah disediakan oleh panitia. Pelaksanaannya dilakukan di TPQ ASSHIDIQ di Desa Suradita.

**Pukul 08.00 – 11.00 WIB :**

Setelah acara dibuka dengan beberapa sambutan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dengan judul “Pembuatan Tong Sampah dari Drum Bekas Untuk TPQ ASSHIDIQ di Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang”. Selanjutnya pemasangan tong sampah oleh mahasiswa.



Gambar 3. Pengecatan tong sampah oleh Mahasiswa

**Pukul 11.00 – 12.00 WIB :**

Foto bersama Tim PKM dengan siswa TPQ ASHIDIQ sebelum acara ditutup.



Gambar 4. Foto bersama siswa dan wali murid TPQ AS SHIDIQ

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul: “Pembuatan Tong Sampah dari Drum Bekas Untuk TPQ ASSHIDIQ di Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang” secara umum berjalan dengan lancar dan tertib.

1. Semoga dengan membuat tong sampah dapat membantu menjaga kebersihan pembelajaran di TPQ AS SHIDIQ.
2. Dengan menjaga kebersihan dan merawat tong sampah secara teratur, dapat memastikan kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal dan membuatnya lebih nyaman dan sehat untuk ditinggali.
3. Selain itu dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Teknik Mesin - Unpam sesuai dengan motto-nya “Solidarity Forever”.

### Saran

Semoga kerjasama antara masyarakat dengan Universitas Pamulang semakin baik

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Moerdjoko S, Widyatmoko, 2002, Menghindari, mengolah dan menyingkirkan sampah, Cet.1, PT. Dinastindo Adiperkasa Internasional, Jakarta.
- [2] Undang-undang No. 18 tentang Pengelolaan Sampah, 2008. Jakarta.
- [3] Keputusan Menteri Kesehatan No882/Menkes/SK/IX tentang Strategi Nasional Total Berbasis Masyarakat, 2008. Jakarta.
- [4] <https://pontren.com/2019/08/10/masalah-yang-dihadapi-dalam-pembelajaran-alquran-pada-tpq/>
- [5] <http://eprints.umpo.ac.id/6524/2/BAB%201.pdf>
- [6] <https://waste4change.com/blog/tempat-sampah-plastik-vs-tempat-sampah-logam-mana-yang-terbaik/>
- [7] <http://desa-suradita-indah.blogspot.com/p/profil-desa.html>